BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu mengadakan pengamatan langsung dengan obyek yang diteliti dan dilakukan pengumpulan data yang ditemukan di lapangan. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang bersifat deskriptif dengan menganalisis subyek yang akan diteliti seperti kegiatan dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran serta implementasi metode pembelajaran pendidikan Islam di kelas. Kegiatan penelitian ini dilakukan di SK (P) Sultan Ibrahim Johor Bahru, Malaysia.

B. Lokasi, Obyek dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil peneliti adalah salah satu sekolah tingkat rendah atau setara dengan Sekolah Dasar (SD) di Johor Bahru, Malaysia, yaitu SK (P) Sultan Ibrahim Johor Bahru. Peneliti mengambil lokasi penelitian di tempat tersebut karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah unggulan dari beberapa sekolah tingkat rendah di Malaysia yang memiliki predikat sekolah berprestasi tinggi. Selain itu peneliti memilih lokasi penelitian di sekolah ini karena lokasi sekolah terletak di

daerah yang strategis, sehingga tidak terdapat kesulitan dalam mendapatkan transportasi.

2. Obyek Penelitian

Adapun obyek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah implementasi metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Kurikulum Standard Sekolah Rendah di SK (P) Sultan Ibrahim Johor Bahru, Malaysia.

3. Subyek Penelitian

Subyek merupakan sumber untuk memperoleh keterangan penelitian melalui wawancara. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Peneliti memperoleh data dari informan, antara lain:

1) Ketua Pengurusan Kurikulum Sekolah Kebangsaan Sultan Ibrahim, Johor. Melalui Ketua Pengurusan Kurikulum inilah peneliti akan memperoleh data mengenai latar belakang dikembangkannya kurikulum pendidikan Islam di Sekolah Kebangsaan Sultan Ibrahim, Johor, desain kurikulum pendidikan agama Islam di Sekolah Kebangsaan Sultan Ibrahim, Johor, serta implementasi metode pembelajaran pendidikan Islam dalam Kurikulum Standard Sekolah Rendah (KSSR).

2) Kepala Sekolah/ Wakil Kepala Sekolah di Sekolah Kebangsaan Sultan Ibrahim, Johor. Peneliti memperoleh keadaan sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, prestasi sekolah serta hubungan sekolah dengan orang tua siswa, hubungan sekolah dengan sekolah lain, dan hubungan sekolah dengan masyarakat.

3) Guru pendidikan agama Islam di SK (P) Sultan Ibrahim, Johor berjumlah lima orang guru. Peneliti memperoleh data tentang proses pembelajaran, implementasi serta metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam di sekolah tersebut.

4) Peserta didik di SK (P) Sultan Ibrahim, Johor berjumlah 3 orang murid. Peneliti memperoleh data mengenai bagaimana proses pembelajaran pendidikan agama Islam terlebih mengenai metode pembelajaran yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Hadi (1986) sebagaimana dikutip Sugiyono (2015:145) mendefinisikan observasi sebagai suatu proses yang kompleks serta tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antaranya yang terpenting ialah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Dalam pelaksanaan observasi ini dilakukan dengan proses pelaksanaan pengumpulan data dengan observasi secara terbuka, sedangkan dari segi instrumentasi menggunakan observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang diamati. Peneliti menggunakan metode observasi ini yaitu untuk mengetahui secara langsung mengenai proses pembelajaran serta implementasi metode pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Sultan Ibrahim Johor Bahru, Malaysia.

2. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terpimpin yaitu dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci (Arikunto, 2013: 199).

Adapun informan yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu ketua pengurusan kurikulum Sekolah Kebangsaan Sultan Ibrahim, Johor. Melalui ketua pengurusan kurikulum inilah peneliti akan memperolah data mengenai latar belakang dikembangkannya kurikulum pendidikan agama Islam di Sekolah Kebangsaan Sultan Ibrahim, Johor, desain kurikulum pendidikan

agama Islam di Sekolah Kebangsaan Sultan Ibrahim, Johor, serta implementasi metode pembelajaran pendidikan agama dalam Kurikulum Standar Sekolah Rendah (KSSR).

Informan selanjutnya adalah kepala sekolah/wakil kepala sekolah Sultan Ibrahim, Johor. Peneliti memperoleh data mengenai keadaan sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, prestasi sekolah, hubungan sekolah dengan orang tua, hubungan sekolah dengan masyarakat, serta hubungan sekolah dengan sekolah lain. Guru pendidikan agama Islam di Sekolah Sultan Ibrahim, Johor. Peneliti memperoleh data tentang proses pembelajaran serta implementasi metode pembelajaran di SK (P) Sultan Ibrahim Johor Bahru. Peserta didik di Sekolah Sultan Ibrahim, Johor. Peneliti memperoleh data mengenai bagaimana proses pembelajaran pendidikan agama Islam terlebih mengenai metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam di sekolah tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi merupakan metode penelitian yang dalam pelaksanaannya peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah,

dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya.

Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti guna untuk melengkapi metode lain seperti observasi terbuka dan wawancara terpimpin. Dokumentasi dituliskan dalam catatan dan dokumen-dokumen tertulis seperti sejarah, visi misi dan tujuan sekolah, keadaan guru dan karyawan, sarana dan prasarana di Sekolah Kebangsaan Sultan Ibrahim Johor. Selain itu dokumentasi ini digunakan untuk melihat bagaimana pelaksanaan metode guru pendidikan agama Islam dalam proses pembelajaran (Arikunto, 2013: 201).

D. Kredibilitas

Pemeriksaan keabsahan data sangat penting dilakukan untuk mendapatkan data yang kredibel. Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu hal lain yang digunakan untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data (Sugiyono, 2015:241).

Teknik triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yang membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

Pengumpulan dan pengujian data dapat dilakukan melalui ketua penguruan kurikulum Sekolah Kebangsaan Sultan Ibrahim Johor, Kepala Sekolah/ Wakil Kepala Sekolah, guru pendidikan agama Islam, serta peserta didik di Sekolah Sultan Ibrahim Johor. Dari keempat sumber data tersebut kemudian data dideskripsikan dan di kategorikan antara data yang sama dan data yang berbeda baru kemudian data dianalisis, sehingga mendapatkan suatu kesimpulan yang dapat diambil.

Selain menggunakan triangulasi, dalam mengecek keabsahan data, peneliti juga meningkatkan ketekunan dengan melakukan pengamatan secara lebih cermat. Dengan cara tersebut maka kepastian data serta urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data ini dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga memperoleh data yang kredibel.

Langkah-langkah analisis pada penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

   Peneliti mengumpulkan data mengenai metode pembelajaran pendidikan agama Islam di SK (P) Sultan Ibrahim Johor dan implementasi yang dilakukan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi yang kemudian disajikan dalam bentuk catatan lapangan (*field note*).

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

   Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, kompleks dan rumit, maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berati merangkum, memilih hal-hal yang paling pokok dan penting, mencari tema dan polanya. Dengan melalui reduksi data maka akan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data (*Data Dislpay*)

   Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data, Dalam penelitian kualaitatif ini penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan adalah penyajian data dengan teks yang bersifat naratif.

Penyajian data mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, serta dapat membuat rencana kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah ditemukan dan difahami tersebut. Data yang telah direduksi kemudian disajikan oleh penulis dalam poin-poin mengenai implementasi metode pendidikan agama Islam di Sekolah Kebangsaan Sultan Ibrahim Johor Bahru serta problematika dan hasil implementasi metode Pendidikan Agama Islam di SK (P) Sultan Ibrahim, Johor.

4. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal sudah didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Selanjutnya peneliti melakukan penafsiran data yang berfungsi untuk menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan dengan cara menggabungkan informasi dari hasil wawancara dengan informan, pengamatan di dalam kelas dan pengumpulan dokumen-dokumen yang dibutuhkan (sugiyono, 2015:247).